

ABSTRAK

Latar belakang Fraktur *Klavikula* merupakan cedera muskuloskeletal yang sering terjadi akibat trauma langsung pada bahu atau jatuh dengan penyangga lengan, menimbulkan nyeri hebat, keterbatasan pergerakan, dan gangguan mobilitas fisik sehingga menghambat aktivitas sehari-hari. Penatalaksanaan keperawatan yang tepat sangat penting untuk mempercepat pemulihan, mencegah komplikasi, dan mengoptimalkan fungsi fisik pasien. **Tujuan studi kasus** ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien post operasi fraktur *Klavikula* dengan gangguan mobilitas fisik di Ruang Bedah Khusus RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli. **Metode yang digunakan** adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. **Penelitian** dilakukan pada pasien laki-laki usia 45 tahun selama tiga hari perawatan (27–30 April 2025). **Hasil yang didapatkan** menunjukkan pasien mengalami nyeri pada bahu kanan, keterbatasan rentang gerak, dan ketergantungan dalam aktivitas sehari-hari. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan meliputi nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, dan risiko komplikasi. Intervensi yang dilakukan meliputi latihan rentang gerak (ROM) pasif dan aktif terbantu, imobilisasi area fraktur, manajemen nyeri, edukasi posisi fungsional, serta pencegahan komplikasi. Evaluasi menunjukkan penurunan nyeri, peningkatan kekuatan otot, peningkatan toleransi aktivitas, dan perbaikan rentang gerak bahu. **Kesimpulan** dari studi kasus ini bahwa asuhan keperawatan yang tepat, terstruktur, dan berkesinambungan mampu mempercepat pemulihan, meningkatkan mobilitas fisik, serta mencegah komplikasi pada pasien post operasi fraktur *Klavikula*. Perawat diharapkan dapat menerapkan intervensi secara terstruktur, melibatkan keluarga dalam proses mobilisasi pasien, serta melakukan evaluasi berkala untuk mempercepat pemulihan dan mencegah komplikasi.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Fraktur *Klavikula*, Gangguan Mobilitas Fisik, ROM.